

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI TH 2010-2012)

Sri Murwanti, SE, MM¹ dan Mulyono²

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jln. Ahmad Yani Tromol Pos 1, Kartasura, Surakarta
Email: Sri.Murwanti@ums.ac.id, mulyono_momo@yahoo.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of : 1) Return on Assets (ROA) to the stock price on the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010-2012 ; 2) Return On Equity (ROE) to the stock price on the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010-2012 ; 3) Net Profit Margin (NPM) on stock prices in the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010-2012 ; 4) Earning per share (EPS) to the stock price on the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010-2012 ; 5) Price Earning Ratio (PER) on stock prices in the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010-2012 ; and 6) ROA , ROE , NPM , EPS , PER simultaneously on stock prices in the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010-2012 . This research was conducted using secondary data . The population in this study are listed banking industry in Indonesia Stock Exchange (IDX) of 28 companies , the samples taken were 84 observations by purposive sampling technique . The method of analysis used by multiple regression analysis with first tested the classical assumptions include normality test, multicollinearity , heteroscedasticity test , and hypothesis testing used is a simultaneous significant test (Test F) , partial significant test (the self- t) . The results of this study prove that : ROA no significant effect on the stock price on the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010 - 2012 , ROE no significant effect on the stock price on the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010 - 2012 , NPM significantly influence stock price on the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010 - 2012 , EPS significantly influence stock prices in the banking company listed on the Stock Exchange th period 2010 - 2012 , PER no significant effect on the stock price on the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010 - 2012 , ROA , ROE , NPM , EPS and PER simultaneously significant effect on stock prices in the banking companies listed on the Stock Exchange th period 2010 - 2012*

Keywords : *financial ratios , stock price .*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dengan menyediakan sarana atau tempat untuk mempertemukan pembeli dan penjual. Dalam hal ini, pasar modal memiliki fungsi ekonomi yaitu menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki dan lebih dan pihak yang memerlukan dana. Bagi unit surplus (investor), kegiatan tersebut merupakan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan dirinya. Salah satu kegiatan investasi tersebut adalah membeli sekuritas dari perusahaan, sebagian penyertaan modal yang disetor..

Untuk pengambilan keputusan ekonomi para pelaku bisnis dan pemerintahan membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk memprediksi harga saham. Apabila harga saham meningkat berarti pula nilai perusahaan meningkat. Investor akan memanfaatkan semua informasi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga pada pengambilan keputusan beli atau jual sehingga saham sekarang merefleksikan semua informasi yang diketahui.

Penelitian ini bertujuan menguji kinerja fundamental emiten terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan adalah rasio ROA, karna rasio ini mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. ROE, karna rasio ini mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Rasio NPM, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap penjualan. Jadi semakin tinggi NPM, maka akan semakin baik kinerja operasional perusahaan.

Perusahaan yang menggunakan hutang semakin banyak maka akan semakin besar beban tetap yang berupa hutang dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. Rasio EPS memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham, dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Variabel penelitian lain yang digunakan adalah rasio PER. Sedangkan alasan menggunakan rasio PER adalah karena rasio ini menunjukkan perbandingan harga pasar per saham terhadap laba per saham. Jadi semakin tinggi nilai PER, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan, sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menurut analisis datanya termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pojok BEI Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Data sekunder yaitu sumber data peneliti yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012 dan data harga saham masing-masing perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham saat laporan keuangan yang diserahkan ke BAPEPAM. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*Closing Price*) per 31 Desember.

Analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji asumsi klasik, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji normalitas, Uji hipotesis, Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t), dan Pengujian Signifikansi Simultan (uji-F).

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskripsi data yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan hasil seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Deskripsi Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X_1)	84	0,49	4,21	1,6668	0,82109
ROE (X_2)	84	4,24	31,52	14,6201	6,30715
NPM (X_3)	84	0,02	0,34	0,1614	0,07345
EPS (X_4)	84	0,21	1240,00	180,7573	256,54355
PER (X_5)	84	2,75	232,65	18,5361	29,37462
Harga Saham (Y)	84	50	13200	2113,29	2714,952

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel IV.1. diketahui bahwa nilai terendah dari nilai *Return On Asset* (ROA) selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 0,49, nilai maksimum sebesar 4,21, dan nilai rata-rata sebesar 1,6668 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,82109.

Nilai terendah dari nilai *Return On Equity* (ROE) selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 4,24, nilai maksimum sebesar 31,52, dan nilai rata-rata sebesar 1,6668 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,82109.

Dilihat dari rasio NPM, diketahui bahwa nilai terendah dari nilai *rasio NPM* selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 0,34, dan nilai rata-rata sebesar 0,1614 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,07345.

Hasil pengumpulan data diketahui bahwa nilai terendah dari nilai *rasio EPS* selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 0,21, nilai maksimum sebesar 1240,00, dan nilai rata-rata sebesar 180,7573 dengan nilai standar deviasi sebesar 256,54355.

Dilihat dari nilai rasio PER diketahui bahwa nilai terendah dari nilai *rasio PER* selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 2,75, nilai maksimum sebesar 232,65, dan nilai rata-rata sebesar 18,5361 dengan nilai standar deviasi sebesar 29,37462.

Nilai terendah dari harga saham yang dimiliki perusahaan selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 50,0, nilai maksimum sebesar 13200 dan nilai rata-rata sebesar 2113,29 dengan nilai standar deviasi sebesar 2714,952.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Regresi

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	<i>Std. Error</i>	Beta	t_{hitung}	Prob.	Ket.
Konstanta	-393,235	517,577	-			
ROA	255,792	496,578	0,077	0,515	0,608	Ho diterima
ROE	-19,345	41,483	-0,045	-0,466	0,642	Ho diterima
NPM	5841,580	2652,506	0,158	2,202	0,002	Ho ditolak
EPS	7,480	1,000	0,707	7,478	0,000	Ho ditolak
PER	3,667	5,911	0,040	0,620	0,537	Ho diterima
F_{hitung}	35,065					
Probabilitas	0,000					
<i>R Square</i>	0,692					
<i>Adj. R Square</i>	0,672					

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar -393,235 menunjukkan hubungan yang searah antara variabel rasio keuangan (ROE) dan hubungan yang tidak searah antara ROA, NPM, EPS, dan PER dengan variabel harga saham, artinya bahwa variabel rasio keuangan yang meningkat akan dapat menambah nilai harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan begitu sebaliknya.

Variabel rasio ROA memberikan kontribusi positif terhadap nilai harga saham sebesar 255,792, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan dari rasio ROA satu persen akan diimbangi dengan peningkatan nilai harga saham perusahaan perbankan sebesar 255,792% dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

Variabel rasio ROE memberikan kontribusi negatif terhadap nilai harga saham sebesar 19,345, hal ini menunjukkan setiap kenaikan dari rasio ROE satu persen akan diimbangi dengan penurunan nilai harga saham perusahaan sebesar 19,345% dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

Variabel rasio NPM memberikan kontribusi positif terhadap nilai harga saham sebesar 5841,580, hal ini menunjukkan setiap kenaikan dari rasio NPM satu persen akan diimbangi dengan peningkatan nilai harga saham perusahaan sebesar 5.841,580% dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

Variabel rasio EPS memberikan kontribusi positif terhadap nilai harga saham sebesar 7,480, hal ini menunjukkan setiap kenaikan dari rasio EPS satu persen akan diimbangi dengan peningkatan nilai harga

saham perusahaan sebesar 7,480% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Variabel rasio PER memberikan kontribusi positif terhadap nilai harga saham sebesar 3,667, hal ini menunjukkan setiap kenaikan dari rasio PER satu persen akan diimbangi dengan peningkatan nilai harga saham perusahaan sebesar 3,667% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (p) = 0,608 > 0,05 yang berarti berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *ROA* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi profitabilitas suatu perusahaan perbankan yang dapat diukur dari nilai *Return on asset* maka belum tentu akan menyebabkan harga saham yang semakin tinggi pula.

Menurut Rusdin (2008), bahwa *Return On Asset (ROA)* menunjukkan tingkat pengembalian (return) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditur. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *ROA* terhadap harga saham, artinya bahwa modal yang ditanam oleh pemegang saham sesudah dipotong kewajiban kepada kreditur kurang mampu menunjukkan tingkat pengembalian (return) yang dihasilkan perusahaan perbankan yang go publik di BEI.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45, dan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada LQ45.

Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (p) = 0,642 > 0,05 yang berarti berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *ROE* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi profitabilitas suatu perusahaan perbankan yang dapat diukur dari nilai *Return on Equity* maka belum tentu akan menyebabkan harga saham yang semakin meningkat pula.

Menurut Rusdin (2008), bahwa *Return On Equity (ROE)* mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *ROE* terhadap harga saham, artinya bahwa modal yang ditanam oleh pemegang saham sesudah dipotong kewajiban kepada kreditur kurang mampu menunjukkan tingkat keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri yang dihasilkan perusahaan perbankan yang go publik di BEI.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45, dan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada LQ45.

Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (p) = 0,002 < 0,05 yang berarti berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara *NPM* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi nilai rasio dari *NPM* suatu perusahaan perbankan yang

merupakan kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan perusahaan perbankan maka akan menyebabkan harga saham yang semakin meningkat pula.

Menurut Rusdin (2008), rasio NPM merupakan kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan, semakin besar nilai rasio dari NPM maka akan semakin baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45, dan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara rasio *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada LQ45.

Pengaruh *Earning per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (ρ) = 0,000 < 0,05 yang berarti berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara *EPS* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi nilai rasio dari *EPS* suatu perusahaan perbankan yang berupa keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham yang dimilikinya maka akan menyebabkan harga saham yang semakin meningkat pula.

Menurut Hanafi (2004), rasio *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa bisa keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham yang dimilikinya. Tetapi dalam praktiknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (dalam Widodo, 2007), *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) tentu saja menggembirakan pemegang

saham *Earning Per Share* (EPS) *Return on Equity* (ROE), karena semakin besar laba yang disediakan pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) dalam laporan keuangan sering digunakan oleh manajemen untuk menarik perhatian calon investor sehingga *Earning Per Share* (EPS) tersebut sering direkayasa sedemikian rupa oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi keputusan akhir pihak-pihak tertentu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hadianto, Bram (2008) yang meneliti tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham sektor perdagangan besar dan ritel pada periode 2000 - 2005 di Bursa Efek Indonesia yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perdagangan besar dan ritel di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (ρ) = 0,537 > 0,05 yang berarti berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *PER* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi nilai rasio dari *PER* suatu perusahaan perbankan maka belum tentu akan menyebabkan harga saham yang semakin meningkat pula. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan laba yang diharapkan pertumbuhannya rendah sehingga semakin menurut tingkat kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan.

Menurut Hanafi (2005), *PER* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan harga pasar per saham terhadap laba persaham. Semakin tinggi rasio *Price Earning Ratio*, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan, sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Herlina dan Magdalena (2008) yang meneliti pengaruh volume perdagangan, *PER*, *BVS*, *DER*, *EPS* terhadap harga saham pada 3 emiten sektor

perkebunan pada tahun 2001-2006, hasil penelitian menunjukkan bahwa PER, DER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS dan PER terhadap Harga Saham

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas diketahui sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$, berarti dapat disimpulkan hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel rasio keuangan (ROA, ROE, NPM, EPS, dan PER) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45 secara simultan variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada LQ45.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, dapat disimpulkan bahwa:

1. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_1 tidak terbukti kebenarannya.
2. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_2 tidak terbukti kebenarannya.
3. NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_3 terbukti kebenarannya.
4. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan

5. yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_4 terbukti kebenarannya. PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_5 tidak terbukti kebenarannya.
6. ROA, ROE, NPM, EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_6 terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin Hendy. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dini, Astri Wulan dan Iin Indarti. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala..
- Hadianto Bram. (2008). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.7 No.2 162-173, November.
- Hanafi, Mamduh dan Halim Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. AMP-YKPN.
- Magdalena, N. And Milne, M. J. 1996. Some Determinants of Social Responsibility dan Premiumisation Sebagai Strategi Menembus Persaingan Pasar Masa Depan. *Kumpulan Makalah National Conference UKWMS*.
- Manurung dan Rahardhja. 2004. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Yang Diberikan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Bandung: UKI

Martono dan Harjito Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Priantinah, Denies dan Prabandaru. 2012. *Pengaruh Return On Investement (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga*

Saham Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Nominal. Vol 1. No 1. Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta.

Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Bandung: Penerbit Alfabeta.